# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMAUAN PEDAGANG MUSLIM PASAR BANDAR KABUPATEN BATANG DALAM PEMBAYARAN RETRIBUSI PASAR

#### **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

HARDIAN EKA SUKMAWATI NIM: 4117245

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMAUAN PEDAGANG MUSLIM PASAR BANDAR KABUPATEN BATANG DALAM PEMBAYARAN RETRIBUSI PASAR

#### **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

HARDIAN EKA SUKMAWATI NIM: 4117245

# JURUSAN EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

2022

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Hardian Eka Sukmawati

NIM

: 4117245

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemauan

Pedagang Muslim di Pasar Bandar Kabupaten Batang dalam

Pembayaran Retribusi Pasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 April 2022

Yang Menyatakan,

Hardian Eka Sukmawati

#### **NOTA PEMBIMBING**

### Dr. Agus Fakhrina, M.S.I

# GTA Jl. Seroja II Nomor 25 RT08 RW04 Ds. Tanjung, Kec. Tirto, Kab. Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hardian Eka Sukmawati

#### Kepada

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

#### **PEKALONGAN**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Hardian Eka Sukmawati

NIM : 4117245

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemauan Pedagang

Muslim di Pasar Bandar Kabupaten Batang dalam Pembayaran

Retribusi Pasar

Naskah tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunagosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 April 2022

Pembimbing,

Dr. Agus Fakhrina, M.S.I

NIP. 19702111998032001



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

#### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama

: Hardian Eka Sukmawati

NIM

: 4117245

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemauan

Pedagang Muslim Pasar Bandar Kabupaten Batang dalam

Pembayaran Retribusi Pasar

Telah diujikan pada hari Kamis-Jum'at, tanggal 19-20 Mei 2022 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ahmad Rósyid, S.E., M.Si. Akt

NIP. 19790331 200604 1 003

ERIANAG

Penguji II

NIP. 198909292019031016

Pekalongan, 27 Mei 2022 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

inta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

PEKAL 197502201999032001

#### **ABSTRAK**

HARDIAN EKA SUKMAWATI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemauan Pedagang Muslim di Pasar Bandar Kabupaten Batang dalam Pembayaran Retribusi Pasar.

Pasar Bandar merupakan pasar yang terletak di Kabupaten Batang bagian selatan yang masuk dalam peringkat tiga besar pasar dengan sumbangan pungutan retribusi pasar terbesar, yang mana hal tersebut pasti dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat kemauan para pedagang dalam membayar retribusi pasar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran membayar, kondisi pedagang pasar, kepatuhan wajib, manajemen pelayanan petugas pasar dan efektivitas pemungutan retribusi pasar terhadap tingkat kemauan para pedagang muslim dalam pembayaran retribusi pasar di Pasar Bandar Kabupaten Batang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 184 responden. Teknik pengambilan sampel dengan perhitungan rumus Yamane. Penelitian ini menggunakan uji regresi berganda dengan bantuan SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesadaran membayar retribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemauan membayar retribusi pasar ditunjukkan dengan nilai t hitung 3,413> t tabel 1,973 dengan nilai signifikansi (0,001<0,05). (2) kondisi pedagang pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemauan membayar retribusi pasar ditunjukkan dengan nilai t hitung 0,879< t tabel 1,973 dengan nilai signifikansi (0,381>0,05). (3) kepatuhan wajib retribusi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemauan membayar retribusi pasar ditunjukkan dengan nilai t hitung 1,266< t tabel 1,973 dengan nilai signifikansi (0,207>0,05). (4) manajemen pelayanan petugas pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemauan membayar

retribusi pasar ditunjukkan dengan nilai t hitung 1,163< t tabel 1,973 dengan nilai signifikansi (0,246>0,05). (5) efektivitas pemungutan retribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemauan membayar retribusi pasar ditunjukkan dengan nilai t hitung 4,357> t tabel 1,973 dengan nilai signifikansi (0,000<0,05). (6) kesadaran membayar retribusi, kondisi pedagang pasar, kepatuhan wajib retribusi, manajemen pelayanan petugas pasar, efektivitas pemungutan retribusi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemauan pedagang muslim dalam membayar retribusi pasar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 9,041, dimana angka ini lebih besar dari F tabel dengan signifikansi 0,05 yaitu 2,26 (9,041 > 2,26), disisi lain nilai probabilitas dari penelitian ini yaitu 0,0000 yang mengidentifikasi nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 0,05 (0,0000 < 0,05).

Kata Kunci: Kemauan, Membayar dan Retribusi Pasar

#### **ABSTRACT**

# HARDIAN EKA SUKMAWATI. Factors Affecting the Level of Willingness of Mosleem Traders in Pasar Bandar, Batang Regency in Payment of Market Retribution.

Bandar Market is a market located in the southem part of Batang Regency which is ranked in the top three market with the largest market levy contribution, which is definitely influenced by the level of willingness of market participants to pay market levies. The purpose of this study was to determine the effect of the level of awareness of paying, market trader condition, mandatory compliance, market service management and collection of market fees on the level of willingness of Mosleem actors in paying market fees at Bandar Market, Batang Regency.

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this study is a questionnaire method using a sample of 184 respondents. The sampling technique was calculated using the Yamane formula. This study uses multiple regression test with the help of SPSS 21.

The results showed that: (1) awareness of paying retribution had a positive and significant effect on the level of willingness to pay market levies as indicated by the t-count value of 3.413>t table 1.973 with a significance value (0.001<0.05). (2) market trader conditions fees have no significant effect on willingness to pay market fees as indicated by the t-count 0.879<t table 1.973 with a significance value (0.381<0.05). (3) compliance with mandatory retribution has no significant effect on the level of willingness to pay market fees as indicated by the t-count value of 1.266<t table 1.973 with a significance value (0.207>0.05). (4) market management services have no significant effect on the willingness to pay market fees as indicated by the t-count 1.163<t table 1.973 with a significance value (0.246>0.05). (5) the effectiveness of retribution collection has a positive and significant effect on the willingness to pay market fees an indicated by the t-count value of 4.357>t-table 1.973 with a significance value (0.000<0.05). (6) awareness of paying retribution, market trader condition, compliance with retribution, market management services, effectiveness of retribution collection simultaneously have a positive and significant effect on the level of willingness of Mosleem traders to pay market levies. This in indicated by the calculated F value of 9.041, where this number is larger than the F table with a significance of 0.05 which is 2.26 (9.041>2.26), on the other hand the probability value of this study is 0.0000 which determines the value is smaller of the predetermined significance value, namely 0.05 (0.0000<0.05).

Keywords: Willingness, Paying and Market Retribution

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagi pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
- 2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan;
- 3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
- 4. Ibu Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
- 5. Bapak Dr. Agus Fakhrina, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 6. Ibu Happy Sista Devy, S.E., M.M., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)
- 7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral serta curahan doa yang tiada henti.
- 8. Sahabat yang telah banyak membantu dan memberi semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 9. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Batang, 22 April 2022

Penulis,

Hardian Eka Sukmawati

# **DAFTAR ISI**

JUDUL			i
PERNY	ATA	AN KEASLIAN KARYA	ii
PERSE	TUJU	UAN PEMBIMBING	iii
PENGE	ESAH	IAN SKRIPSI	iv
ABSTR	AK.		V
ABSTR	ACT		vii
KATA 1	PENO	GANTAR	viii
DAFTA	R IS	I	X
TRANS	LITI	ERASI	xii
DAFTA	R TA	ABEL	xix
DAFTA	R G	AMBAR	XX
DAFTA	R L	AMPIRAN	xxi
BAB I	PE	NDAHULUAN	1
	A.	Latar Belakang Masalah	1
	B.	Rumusan Masalah	6
	C.	Tujuan Penelitian	8
	D.	Manfaat Penelitian	9
	E.	Sistematika Pembahasan	10
BAB II	LA	ANDASAN TEORI	11
	A.	Kerangka Teori	11
	B.	Telaah Pustaka	22
	C.	Kerangka Berpikir	32
	D.	Hipotesis	35
BAB II	I MI	ETODE PENELITIAN	37
	A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
	B.	Setting Penelitian	38
	C.	Objek Penelitian, Populasi dan Sampel	38
	D.	Variabel Penelitian	41
	E.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	42

		F.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian	47
		G.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
BAB	IV	DA	TA DAN PEMBAHASAN	57
		A.	Deskripsi Data	57
		B.	Analisis Data	61
		C.	Pembahasan	84
BAB	V	PE	NUTUP	94
		A.	Simpulan	94
		B.	Keterbatasan Penelitian	96
		C.	Implikasi	96
DAF	TAF	R PU	JSTAKA	98
LAM	IPIR	RAN		
	1.	Lan	npiran 1	I
	2.	Lan	npiran 2	II
	3.	Lan	npiran 3	III
	4.	Lan	npiran 4	VIII
	5.	Lan	mpiran 5	XIII
	6.	Lan	npiran 6	XXVI
	7.	Lan	npiran 7	XXXII
	8.	Lan	npiran 8	XXXIV
	9.	Lan	npiran 9	XXXV
	10.	Lan	npiran 10	XXXVI
	11.	Lan	npiran 11	XXXVII
	12.	Lan	npiran 12	XXXVIII
	13.	Lan	npiran 13	XXXIX
	14.	Lan	npiran 14	XL
	15.	Lan	npiran 15	XLI
	16.	Lan	npiran 16	XLII
	17.	Lan	npiran 17	XLIII

#### PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

#### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HurufArab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	Т	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
7	Jim	J	Je
<del></del>	На	ķ	ha (dengan titik di bawah)
<u>خ</u>	Kha	Kh	ka dan ha
٦	Dal	D	De
٤	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
J	Ra	R	Er
j	Zai	Z	Zet

HurufArab	Nama	Huruf Latin	Nama
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
<u> </u>	Dad	ģ	de (dengan titik di bawah)
ط	Та	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ż	zet (dengan titik di bawah)
٤	ʻain	6	Koma terbalik (di atas)
ۼ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ای	Kaf	K	Ka
J	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
0	На	Н	На
¢	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

# 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

# a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
Ó	Fathah	A	A
Ò	Kasrah	I	I

់	Damah	U	U

# b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ े	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ۇ ك	Fathah dan wau	Au	a dan u

### Contoh:

- كَتَبَ

fa'ala - فَعَلَ

غکر - خکر żukira

yażhabu - يَذْهَبُ

su'ila - سُئِلَ

د کیْف - kaifa

haula - ھَوْلَ

# 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
١ ئ	Fathah dan Alif atau Ya	A	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di bawah
ۇ	Damah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

#### 4. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangakan dengan /t/

Contoh:

مر أة جميلة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

ditulis fātimah فاطمة

# 5. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر بنا ditulis rabbanā

البر ditulis *al-birr* 

### 6. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

الرجل ditulis ar-rojulu

السيدة ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qomariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

#### Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البد يع	ditulis	al-badi'
الجلا ل	ditulis	al-ialāl

#### 7. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

#### Contoh:

أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'un

#### 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim, maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata yang lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, sehingga pada transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan pula dengan kata lain yang mengikutinya.

#### Contoh:

- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - Bismillāhimajrehāwamursahā - وَاللهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلًا - Walillāhi 'alan-nāsi hijju albaiti manistatā'a ilaihi sabīla - Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīla

### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan pula. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya adalah huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasl - وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasl - إِنَّ أَوَّلَ بِيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِى بِبَكَّةَ مُبَارِكًا - Inna awwalabaitinwui'alinnāsilallażībibak Katamubārakan - شَهْرُ رَمَّضَانَ الَّذِى أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْانُ - Syahru Ramadān al-lażī unzila fīhil Qur'ānu

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn - وَلَقَدْ رَاهُ بِالأَفْقِ الْمُبِيْنِ - Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn - الْحَمْدُ سِّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian, dan bila tulisan itu disatukan dengan kata lain, maka ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللهِ وَفَتْحٌ قَرِيْبٌ – Nasrunminallāhiwafathunqarīb - للهِ الأَمْرُ جَمِيْعًا – Lillāhi-amrujamī'an

# 10. Tajwid

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Oleh sebab itu, peresmian transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Target dan Realisasi Retribusi Pasar Bandar 2017-2020, 3
Tabel 1.2	Tarif Retribusi Pasar, 5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu, 22
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel, 42
Tabel 3.2	Skala Likert, 47
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 57
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, 58
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan, 59
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan, 60
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Tempat Jualan, 60
Tabel 4.6	Uji Validitas, 62
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas, 64
Tabel 4.8	Uji Normalitas, 66
Tabel 4.9	Uji Linearitas, 68
Tabel 4.10	Uji Linearitas, 69
Tabel 4.11	Uji Linearitas, 69
Tabel 4.12	Uji Linearitas, 70
Tabel 4.13	Uji Linearitas, 71
Tabel 4.14	Uji Multikolinearitas, 72
Tabel 4.15	Uji Heteroskedastisitas, 74
Tabel 4.16	Uji Analisis Regresi Linier Berganda, 76
Tabel 4.17	Uji t, 78
Tabel 4.18	Uji F, 82
Hasil 4.19	nilai Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ), 84

# DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 33
- Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot dengan Variabel Dependen Kemauan Membayar Retribusi, 67

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Surat Pengantar Penelitian, I
Lampiran 2	Surat Keteragan Telah Melakukan Penelitian, II
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian, III
Lampiran 4	Data Identitas Responden, VIII
Lampiran 5	Data Mentah Kuesioner, XIII
Lampiran 6	Output Hasil Uji Validitas, XXVI
Lampiran 7	Output Hasil Uji Reliabilitas, XXXII
Lampiran 8	Output Hasil Uji Normalitas, XXXIV
Lampiran 9	Output Hasil Uji Linearitas, XXXV
Lampiran 10	Output Hasil Uji Multikolinearitas, XXXVI
Lampiran 11	Output Hasil Uji Heteroskedastisitas, XXXVII
Lampiran 12	Output Hasil Regresi Linier Berganda, XXXVIII
Lampiran 13	Output Hasil Uji t, XXXIX
Lampiran 14	Output Hasil Uji F, XL
Lampiran 15	Output Hasil Uji R <sup>2</sup> (R Square), XLI
Lampiran 16	Dokumentasi, XLII
Lampiran 17	Riwayat Hidup Penulis, XLIII

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Retribusi daerah sebagaimana halnya pajak daerah merupakan salah satu Pendapatan Asli Daerah yang menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan pembangunan dan daerah untuk meningkatkan dan memeratakan kesejahteraan masyarakat. Daerah kabupaten/kota diberi peluang dalam menggali potensi sumber-sumber keuangannya dengan menetapkan jenis retribusi selain yang telah ditetapkan, sepanjang memenuhi kriteria dan sesuai dengan aspirasi masyarakat (Ahmad Yani, 2004).

Menurut Pasal 79 Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu komponen sumber pendapatan suatu daerah. Sebagaimana hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang diperoleh oleh Pemerintah Daerah yang kemudian menjadi pendapatan daerah dapat diukur dengan dalam bentuk uang, karena kewenangan (otoritas) yang diberikan oleh masyarakat merupakan hasil dari retribusi daerah dan pajak daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009, Retribusi Daerah merupakan pungutan dari setiap daerah sebagai pembiayaan atas pemberian izin atau jasa tertentu yang secara khusus diberikan atau disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan secara

kelompok atau badan. Setiap Pemerintah Daerah memperoleh kebebasan dalam hal menentukan jumlah pungutan retribusi serta dalam segala hal yang termasuk sebagai objek maupun subjek retribusi. Sehingga retribusi daerah merupakan sumber pendapatan dari setiap daerah yang paling memungkinkan untuk dikembangkan dengan inisiatif dari Pemerintah Daerah dan sesuai dengan kredibilitasnya masing-masing. Seperti di Kabupaten Batang, Pemerintah Daerah banyak memberlakukan pungutan retribusi atas penggunaan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah maupun jasa, salah satunya adalah retribusi dari pasar yang merupakan satu dari banyaknya retribusi untuk suatu daerah yang dianggap cukup potensial dikarenakan di Kabupaten Batang ini banyak objek dan subjek yang dapat dikenakan retribusi.

Retribusi pasar sangat berkaitan dengan aktivitas sosial ekonomi masyarakat di suatu daerah. Pasalnya, semakin berkembang dan maju tingkat sosial ekonomi masyarakat suatu daerah, maka semakin besar pula potensi hasil pungutan dari retribusi pasar. Pasar-pasar yang berada di Kabupaten Batang sebagian besar merupakan pasar-pasar daerah, salah satunya yaitu Pasar Bandar yang letaknya berada di Kecamatan Bandar. Pasar Bandar merupakan pasar yang terletak di Kabupaten Batang bagian selatan yang dibangun dengan lahan seluas 17.566 M² yang mana pasar Bandar adalah pasar yang cukup besar dari beberapa pasar yang ada di Kabupaten Batang, dapat dilihat dari kegiatan perekonomian yang ada dengan jumlah penjual dan pembeli yang cukup besar karena datang tidak hanya dari warga Kecamatan

Bandar saja serta tingkat keramaian pasarnya yang hampir bisa dibilang tidak pernah sepi. Kemudian dilihat dari hasil sumbangan pungutan retribusi pasar di Kabupaten Batang, Pasar Bandar selalu masuk dalam peringkat tiga besar bahkan sering menjadi peringkat satu pasar di daerah yang memberikan sumbangan retribusi pasar terbesar.

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Retribusi Pasar Bandar 2017-2020

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
2017	796.050.000	822.156.000
2018	826.290.000	850.599.000
2019	874.215.000	875.605.000
2020	886.140.000	866.076.000

Sumber: DISPERINDAGKOP Kabupaten Batang, 2021

Target yang telah ditetapkan oleh UPTD Pasar Bandar seperti yang tertera pada tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya mengalami peningkatan, begitu pula dilihat dari sisi realisasi penerimaan retribusi pasarnya dari tahun ke tahun selalu meningkat, kecuali di tahun 2020. Menurut petugas pasar, target penerimaan retribusi pasar yang dari tahun ke tahun selalu meningkat telah disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh Pasar Bandar, lalu untuk penerimaan retribusi yang mengalami penurunan di tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* dengan beberapa kebijakan pemerintah yang diberlakukan mengakibatkan berkurangnya penerimaan retribusi pasar tersebut. Pengenaan retribusi sangat erat kaitannya dengan prinsip pemulihan biaya (*cost recovery*). Retribusi yang sudah

memenuhi target ini ditujukan untuk menutupi biaya operasi, pemeliharaan, depresiasi, dan pembayaran segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan maupun keperluan pasar.

Ada dua macam retribusi pasar, yang pertama retribusi jasa umum dan retribusi jasa usaha yang kedua. Retribusi jasa usaha merupakan retribusi pasar yang dipungut dari biaya sewa tanah maupun bangunan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2010 yang saat ini telah direvisi menjadi Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2012, sedangkan retribusi jasa umum merupakan retribusi pasar yang dipungut dari biaya penitipan kendaraan dan salar (retribusi) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2010. Cara menentukan besaran tarif retribusi pasar dan tingkatan penggunaan jasa retribusi pasar dilihat berdasarkan jenis tempat jualan masing-masing penjual yang ada di pasar. Selain itu dalam Peraturan Daerah juga terdapat hal-hal yang membahas tentang sasaran dan prinsip penetapan sebuah struktur dan besaran tarif dari retribusi pasar yang bertujuan untuk memperoleh suatu keuntungan yang dianggap layak. Keuntungan layak yang dimaksud disini yaitu keuntungan yang dapat diperoleh jika pelayanan dari jasa usaha dapat dilakukan dengan berorientasi pada suatu harga pasar serta dilakukan secara efisien.

Di Pasar Bandar hanya terdapat retribusi jasa umum saja, karena untuk lahan dan bangunan kebanyakan milik pribadi atau perorangan. Retribusi jasa umum di Pasar Bandar meliputi penitipan kendaraan dan *salar*.

Tabel 1.2 Tarif Retribusi Pasar

Jenis Pungutan	Tarif (Rp)
Salar Toko	7.000
Salar Los	3.000
Salar Kios	3.000
Salar PKL	2.000
Penitipan Kendaraan	2.000

Sumber: DISPERINDAGKOP Kabupaten Batang, 2021

Ada beberapa hal yang dapat mengimplementasikan penerimaan retribusi pasar di masing-masing daerah. Jika dilihat dari tabel diatas, Pasar Bandar ini realisasi penerimaan pemungutan retribusi pasarnya pastinya sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kemauan pedagang dalam membayar retribusi pasar tersebut yang dalam hal ini adalah para pedagang. Hal ini yang akhirnya dirasa perlu untuk dilakukan penelitian mengenai implementasi pembayaran retribusi pasar unit Pasar Bandar dengan studi kasus pada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemauan pedagang muslim dalam pembayaran retribusi pasar. Mengapa hanya pedagang muslim? Karena pembayaran retribusi pasar merupakan kewajiban yang diberikan oleh Pemerintah kepada masyarakat terutama bagi para pedagang yang berada di dalam pasar tersebut dan sebagai masyarakat muslim pada umumnya yang namanya kewajiban pasti dirasa harus dipenuhi, karena jika tidak maka akan mendapatkan dosa.

Mengingat penggambaran yang mendasari masalah tersebut, peneliti untuk mengetahui mengenai faktor-faktor tertarik apa saja mempengaruhi tingkat kemauan para pedagang dalam membayar objek retribusi dengan besaran yang telah ditetapkan. Faktor-faktor tersebut meliputi kondisi lingkungan retribusi, tingkat kesaran membayar retribusi, manajemen pelayan petugas pasar, tingkat kepatuhan wajib retribusi dan efektivitas pemungutan retribusi pasar. Seperti halnya penelitian yang pernah dilakukan oleh I Nengah Jaya dkk. bahwa penerimaan retribusi sampah di Kabupaten Badung dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas tingkat pelayanan, tingkat kemauan membayar dan besarnya tarif retribusi yang harus dibayarkan. Bukan hanya itu saja, penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Fahmi Rizal bahwa tingkat kemauan membayar retribusi pasar dipengaruhi oleh kondisi pedagang pasar, tingkat kesadara para pedagang dan efektivitas pemungutan retribusi.

Oleh karena itu, maka peneliti memaparkannya dalam skripsi yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemauan Pedagang Muslim di Pasar Bandar Kabupaten Batang dalam Pembayaran Retribusi Pasar".

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang tertulis diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagaimana berikut:

- 1. Apakah tingkat kesadaran membayar retribusi pasar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemauan para pedagang muslim untuk membayar retribusi pasar di Pasar Bandar?
- 2. Apakah kondisi pedagang pasar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemauan para pedagang muslim untuk membayar retribusi pasar di Pasar Bandar?
- 3. Apakah kepatuhan wajib dari retribusi pasar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemauan para pedagang muslim untuk membayar retribusi pasar di Pasar Bandar?
- 4. Apakah manajemen pelayanan petugas pasar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemauan para pedagang muslim untuk membayar retribusi pasar di Pasar Bandar?
- 5. Apakah efektivitas pemungutan retribusi pasar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemauan para pedagang muslim untuk membayar retribusi pasar di Pasar Bandar?
- 6. Apakah tingkat kesadaran, kondisi pedagang pasar, kepatuhan wajib, manajemen pelayanan petugas dan efektivitas pemungutan retribusi pasar akan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kemauan para pedagang muslim untuk membayar retribusi pasar di Pasar Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?

# C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah:

- Untuk mendeskripsikan apakah tingkat kesadaran membayar retribusi pasar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemauan para pedagang muslim untuk membayar retribusi pasar di Pasar Bandar.
- 2. Untuk mendeskripsikan apakah kondisi pedagang pasar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemauan para pedagang muslim untuk membayar retribusi pasar di Pasar Bandar.
- 3. Untuk mendeskripsikan apakah kepatuhan wajib retribusi pasar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemauan para pedagang muslim untuk membayar retribusi pasar di Pasar Bandar.
- 4. Untuk mendeskripsikan apakah manajemen pelayanan petugas pasar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemauan para pedagang muslim untuk membayar retribusi pasar di Pasar Bandar.
- 5. Untuk mendeskripsikan apakah efektivitas pemungutan retribusi pasar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemauan para pedagang muslim untuk membayar retribusi pasar di Pasar Bandar.

Untuk mendeskripsikan apakah tingkat kesadaran, kondisi pedagang pasar, kepatuhan wajib, manajemen pelayanan petugas dan efektivitas pemungutan retribusi pasar akan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kemauan para pedagang muslim untuk membayar retribusi pasar di Pasar Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitiaan ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumbangan pemikiran baru bagi peneliti lain apabila akan melakukan penelitian dengan tema sejenis. Selain itu juga dapat menghasilkan bukti empiris dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemauan pedagang muslim dalam pembayaran retribusi pasar di Pasar Bandar Kabupaten Batang.

#### 2. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa, penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber data yang diperlukan sebagai materi atau bahan referensi, kajian dan informasi tambahan untuk memberikan hasil yang bermanfaat. Kemudian sebagai saran atau rekomendasi bagi periset yang hendak mengerjakan penelitian serupa.

Menambah informasi kepada akademisi lain mengenai bagaimana implementasi penerimaan retribusi pasar dengan studi kasus faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemauan para pedagang muslim dalam pembayaran retribusi pasar di unit Pasar Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

#### E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini merupakan sebuah skripsi yang terdiri atas lima bab. Bab satu mengulas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Kemudian bab dua berisikan tentang kerangka teori, telaah pustaka, dan kerangka berpikir. Pada bab tiga akan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini. Bab empat akan berisikan hasil dan analisis terhadap pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Selanjutnya pada bab lima merupakan bab penutup yang berisikan simpulan serta saran pada penelitian.

#### BAB V

#### **PENUTUP**

#### A. Simpulan

Dari hasil analisis serta pembahasan yang sudah dipaparkan dari bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Sebuah kesadaran membayar retribusi (X1) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap tingkat kemauan membayar retribusi pasar (Y) para pedagang muslim di Pasar Bandar Kabupaten Batang. Perihal besarnya t hitung adalah 3,413 lebih besar dari t tabel adalah 1,973 dengan jumlah signifikansinya ialah 0,001 kurang dari 0,05 artinya bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.
- 2. Kedua, kondisi pedagang pasar (X2) tidak mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap tingkat kemauan membayar retribusi pasar (Y) para pedagang muslim di Pasar Bandar Kabupaten Batang. Perihal besarnya t hitung adalah 0,879 lebih kecil dari t tabel adalah 1,973 dengan jumlah signifikansinya ialah 0,381 lebih dari 0,05 artinya bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.
- 3. Ketiga, kepatuhan wajib retribusi (X3) tidak mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap tingkat kemauan membayar retribusi pasar (Y) para pedagang muslim di Pasar Bandar Kabupaten Batang. Perihal besarnya t hitung adalah 1,266 kurang dari t tabel adalah 1,973 dengan jumlah signifikansinya ialah 0,207 lebih dari 0,05 artinya bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

- 4. Keempat, manajemen pelayanan petugas pasar (X4) tidak mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap tingkat kemauan membayar retribusi pasar (Y) para pedagang muslim di Pasar Bandar Kabupaten Batang. Perihal besarnya t hitung adalah 1,163 lebih kecil dari t tabel adalah 1,973 dengan jumlah signifikansinya ialah 0,246 lebih besar dari 0,05 artinya bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.
- 5. Kelima, efektivitas pemungutan retribusi (X5) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap tingkat kemauan membayar retribusi pasar (Y) para pedagang muslim di Pasar Bandar Kabupaten Batang. Perihal besarnya t hitung adalah 4,357 lebih besar dari t tabel adalah 1,973 dengan jumlah signifikansinya ialah 0,000 kurang dari 0,05 artinya bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.
- 6. Keenam, berdasarkan dari hasil data yang diolah, nilai F hitung adalah 9,041, dimana angka ini lebih besar dari F tabel dengan signifikansi 0,05 yaitu 2,26 (9,041 > 2,26), disisi lain nilai probabilitas dari penelitian ini yaitu 0,0000 yang mengidentifikasi nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 0,05 (0,0000 < 0,05). Hasil olah data ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran membayar retribusi (X1), kondisi pedagang pasar (X2), kepatuhan wajib retribusi (X3), manajemen pelayanan petugas pasar (X4), efektivitas pemungutan retribusi (X5) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemauan pedagang dalam membayar retribusi pasar, sehingga hipotesis keenam dalam penelitian ini dapat diterima.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Adapun dalam penyusunan skripsi peneliti mengalami keterbatasan penelitian dari segi penulisan, proses penelitian dan cara analisinya adalah sebagai berikut:

- Peneliti membutuhkan waktu satu bulan untuk memenuhi jumlah responden yang telah ditentukan yaitu sebanyak 184 pedagang.
- Instrumen yang digunakan dalam kuesioner memungkinkan dapat menimbulkan bias dalam penelitian ini dan penelitian selanjutnya, karena jawaban responden terkadang tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- Terdapat kendala bagi peneliti karena fasilitas yang kurang memadai sehingga memperlambat proses penyusunannya.

### C. Implikasi Teoritis dan Praktis

#### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan variabel kesadaran membayar retribusi (X1), kondisi peadagang pasar (X2), kepatuhan wajib retribusi (X3), manajemen pelayanan petugas pasar (X4), efektivitas pemungutan retribusi (X5) dan kemauan membayar retribusi (Y) hanya ada dua variabel yang memenuhi pengujian hipotesis. Sehingga perlu mempertimbangkan teori-teori yang digunakan serta pemilihan variabel bebas yang lebih tepat, sehingga bisa memberikan hasil yang lebih akurat sesuai dengan kondisi di lapangan.

# 2. Implikasi Praktis

Hasil dari simpulan penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis guna meningkatkan kajian di bidang retribusi pasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Jatmiko. 2006. Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan, Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang. Universitas Diponegoro: Tesis Magister Akuntansi.
- Arikunto, Suharsimi, (1998), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV Cetakan Kesebelas, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Siti Sahara. 2017. Pengaruh Tingkat Pelayanan, Kemampuan Membayar dan Kemauan Membayar Masyarakat Kota Medan terhadap Penerimaan Retribusi Sampah. Universitas Sumatera Utara: Tesis Program Studi Akuntansi.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devas, Nick, dkk. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Edvardsson Et Al. 2005. *Pemasaran Jasa Prinsip Penerapan dan Penelitian*.

  Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Erlina, (2008), Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi: 2, Usu Press, Medan.

- Fahluzy, Septian Fahmi & Agustina, Linda. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak UMKM di Kabupaten Kendal. Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang.
- Fahmi Rizal. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Para

  Pedagang Membayar Retribusi Pasar di Pasar Rangkasbitung.

  Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Febrian, Ranggi Ade. 2015. Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Retribusi Kebersihan di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Universitas Islam Riau: Dosen Ilmu Pemerintahan FISIPOL.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Miltivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keempat, Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., (1995), Basic Econometrics, McGraw-Hill, Inc., Singapore
- H. A. W. Widjaja. 2002. Otonomi Daerah dan Daerah Otonomi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Handayani, Dwi & Elva Nuraina. 2012. Pengaruh Retribusi Pasar dan Dana

  Alokasi Khusus terhadap Alokasi Belanja Daerah Kabupaten Madiun.

  Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol. 1 No.1.
- Handayani, Telly. 2015. Analisis Kesediaan Membayar Iuran Kebersihan terhadap Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kelurahan Labuhbaru Barat. Faculty of Economics Riau University: JOM PEKON Vo. 2

  No. 1.

- Hardianingsih, P. & Yulianawati. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.3 (1).
- Indriantoro dan Supomo, (1998), Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Irma, Suryani. 2019. *Analisis Strategi Peningkatan Retribusi Pasar*. Jurnal, Universitas Diponegoro Semarang.
- Istiqomah Nur Azizah, Siti Nur Laela dan Anita Wijayanti. 2016. Faktorfaktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Retribusi Wajib
  Retribusi
- Jatmiko. 2006. Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi

  Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap

  Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang

  Pribadi di Kota Semarang. Universitas Diponegoro: Tesis Magister

  Akuntansi.
- Jaya, I Nengah, Made Kemabar Sri Budhi dan A.A.I.N Marhaeni. 2017.

  Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Sampah di

  Kabupaten Badung. Universitas Udayana: Jurnal Buletin Studi

  Ekonomi, Vol. 19, No. 2.
- Jaya, I Nengah, Made Kembar Sri Budhi dan A.A.I.N Marhaeni. 2014.

  Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Sampah di

- Kabupaten Badung. Universitas Udayana, Bali: Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol. 19, No. 2.
- Kuncoro, M. (2004), Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Mangkoesuebroto, Guritno. 2010. *Ekonomi Publik Edisi Tiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Miftahul Jannah dan Icha Fajriana. 2018. Pengaruh Pengetahuan Pajak,

  Penghapusan Sanksi Pajak dan Pelayanan Petugas Samsat Terhadap

  Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota

  Palembang. STIE MDP. Palembang
- Nainggolan, Ruth Roselin Erniwaty. 2019. *Analisis Willingness to Pay (WIP)*\*Retribusi Pengelolaan Sampah di Kecamatan Cileunyi, Kabupaten

  \*Bandung.\* Institut Pemerintahan Dalam Negeri: Jurnal Ilmu

  \*Pemerintahan Widya Praja Vol. 45, No. 1.
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah
- Putri, Febriana Wirika. 2016. Pengaruh Pengetahuan, Modernisasi, Tingkat Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kemauan Membayar Pajak. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomor 10.
- Raga, Arjanggi Wisnu. 2011. *Analisis Kinerja Penerimaan Retribusi Pasar di Kabupaten Demak*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Rahim, Irwan Ridwan, Rasdiana Zakaria dan Anisa Ramadhani Sahlan. 2017.

  Studi Kemauan Membayar (Willingness to Pay) Masyarakat dalam

- Pengelolaan Sampah Elektronik di Kota Makassar. Universitas Hasanuddin: Jurnal JGE, Vol. 19, No. 03.
- Rahmayanti, Novita. 2018. *Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Hiburan pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah*. Universitas Sumatera Utara: Tugas Akhir Program

  Studi Diploma III Administrasi Perpajakan.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Retribusi Daerah dan Peraturan Pelaksanaan Retribusi Daerah.
- Rohmawati, A.N & Rasmani, N.K. 2014. Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan,

  Pelayanan dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak

  Orang Pribadi. Universitas Udayana.
- Setyawati, Eka. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk

  Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan

  Pekerjaan Bebas. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Setyawati, Eka. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk

  Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan

  Pekerjaan Bebas. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah:

  Skripsi Jurusan Akuntansi.
- Siahaan, Marihot, 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Soeparmoko. 1992. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: UGM.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif. Bandung: Alfabeta.

- Suryanto, Eddy HP. 2013. Account Representative Jembatan Penghubung Bagi Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 13, No.2.
- Tjokomidjojo, Bintoro. 1995. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3S.
- Umar, Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 Tentang
  Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak

  Daerah dan Retribusi Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang
  Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang
  Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah
  Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Violita, P.P. 2015. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kemauan Membayar Pajak WPOP di Lingkungan Universitas Negeri Surabaya.

  Jurnal Akuntansi UNESA. Universitas Negeri Surabaya.

- Widayanti dan Nurlis. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan

  Untuk Membayar Retribusi Orang Pribadi. Jurnal Simposium

  Nasional Akuntansi, Vol.13.
- Wowor, Pingkan Elni, Jullie J. Sondakh dan Sherly Pinatik. 2015. *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak dan Manfaat Pajak Restoran terhadap Kemauan Wajib Pajak Membayar Pajak (Studi Kasus pada Usaha Restoran di Kabupaten Minahasa*. Universitas Sam Ratulangi

  Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Yoda, Tilawatil Ciseta. 2014. Analisis Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Penerimaan Retribusi Pasar di Kota Padang. Skripsi. Universitas Negeri Padang.